



## HIERARCHY OF EXPRESSIVE CULTURE IN *BIRDMAN*

### Abstract

Despite the accolades and praises that it has received, *Birdman or (The Unexpected Virtue of Ignorance)* has not been thoroughly studied in the academic sphere. One of the themes which are frequently discussed in the media, the hierarchy of expressive culture, which might be outdated in the study of culture, is made evident in *Birdman*. Consequently, this research attempts to identify the hierarchy of expressive culture portrayed in *Birdman* and its reflection to the present society in the United States. The object of the study is limited to the textual material, which is the screenplay written by Alejandro G. Iñárritu, in collaboration with Nicolás Giacobone, Alexander Dinelaris, Jr., and Armando Bó, and its social context. This study applies a sociological approach by Alan Swingewood to see the work's relation to the pertaining society. More specifically, the theory used to determine the hierarchy is Lawrence W. Levine's cultural hierarchy. The researcher firstly makes categorisation based on Levine's theory, followed by analysis of the challenges to the hierarchy; each process includes comparison between the findings and the reality in the present American society to see their resemblance. Based on the results, the highbrow/lowbrow dichotomy manifested in *Birdman* is constructed of theatre as highbrow and film as lowbrow. However, there are challenges to the dichotomy, such as the pretence behind theatre as a highbrow, the negative effects of theatre on the main character, and the ideas of "relevance" and social media's influence. Thus, *Birdman* shows that the hierarchy of expressive culture still exists in the American society, yet it is not as rigid as it was in the past.

**Keywords: Hierarchy, Expressive Culture, Highbrow/Lowbrow Dichotomy, Theatre, Film**



## HIERARKI BUDAYA EKSPRESIF DALAM *BIRDMAN*

### Abstrak

Terlepas dari berbagai penghargaan dan pujian yang didapatkan, *Birdman or (The Unexpected Virtue of Ignorance)* belum dipelajari secara menyeluruh dalam dunia akademik. Salah satu tema yang seringkali dibahas di media, yaitu hierarki budaya ekspresif, yang mungkin sudah tidak relevan dalam studi budaya, dibuat nampak dalam *Birdman*. Maka dari itu, penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi hierarki budaya ekspresif yang tergambarkan dalam *Birdman* dan cerminannya terhadap masyarakat Amerika Serikat saat ini. Objek penelitian ini dibatasi pada materi tekstual dari film ini, yaitu naskah yang ditulis oleh Alejandro G. Iñárritu, berkolaborasi dengan Nicolás Giacobone, Alexander Dinelaris, Jr., dan Armando Bó, serta konteks sosialnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis yang dicetuskan oleh Alan Swingewood, yang bertujuan untuk melihat hubungan karya *Birdman* tersebut dengan masyarakat terkait. Lebih spesifiknya, teori yang digunakan untuk menentukan hierarki yang ada adalah teori hierarki kultural oleh Lawrence W. Levine. Pertama-tama penulis menyusun sebuah kategorisasi sesuai teori Levine, yang diikuti dengan analisa mengenai tantangan terhadap hierarki tersebut; setiap prosesnya mencakup perbandingan antara temuan-temuan penulis dan realita yang terjadi dalam masyarakat Amerika kini untuk melihat kesamaan diantara keduanya. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dikotomi *highbrow/lowbrow* yang tergambarkan dalam *Birdman* terdiri dari teater sebagai *highbrow* dan film sebagai *lowbrow*. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan terhadap dikotomi tersebut, yakni pretensi teater sebagai *highbrow*, efek negatif teater terhadap tokoh utama karya ini, serta gagasan-gagasan mengenai “relevansi” dan pengaruh media sosial. Oleh karena itu, *Birdman* menunjukkan bahwa hierarki budaya ekspresif tetap ada dalam kehidupan masyarakat Amerika, tetapi hierarki tersebut tidak sekaku yang dahulu terbentuk.

**Kata Kunci:** Hierarki, Budaya Ekspresif, Dikotomi *Highbrow/Lowbrow*, Teater, Film